

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Pengaruh NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel *Non Performing Financing* (X1) terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3), diperoleh nilai signifikansi NPF (X1) sebesar $0,270 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NPF (X1) terhadap BOPO (X3).
2. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar $0,599 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap X3.
3. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3) terhadap *Return On Asset* (Y) diperoleh bahwa nilai signifikansi BOPO (X3) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan BOPO (X3) terhadap ROA (Y).

4. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel *Non Performing Financing* (X1) melalui *Return On Asset* (Y) terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3). diketahui pengaruh langsung yang diberikan NPF (X1) terhadap ROA (Y) sebesar 0,011. Sedangkan pengaruh tidak langsung NPF (X1) melalui BOPO (X3) terhadap ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta NPF (X1) terhadap BOPO (X3) dengan nilai beta BOPO (X3) terhadap ROA (Y) yaitu : $0,446 \times -1,011 = -0,450$. Maka pengaruh total yang diberikan NPF (X1) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,011 + -0,450 = -0,439$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,011 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,450 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung NPF (X1) melalui BOPO (X3) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA (Y).
5. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (X2) melalui *Return On Asset* (Y) terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3). diketahui pengaruh langsung yang diberikan FDR (X2) terhadap ROA (Y) sebesar -0,047. Sedangkan pengaruh tidak langsung FDR (X2) melalui BOPO (X3) terhadap

ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta FDR (X2) terhadap ROA (Y) dengan nilai beta ROA (Y) terhadap BOPO (X3) yaitu : $-0,205 \times -1,011 = 0,207$. Maka pengaruh total yang diberikan FDR (X2) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $-0,047 + 0,207 = 0,16$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar $-0,047$ dan pengaruh tidak langsung sebesar $0,207$ yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung FDR (X2) melalui BOPO (X3) mempunyai pengaruh signifikansi terhadap ROA (Y).

6. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y) diperoleh nilai signifikansi NPF (X1) sebesar $0,819 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NPF (X1) terhadap ROA (Y).
7. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) diperoleh nilai signifikansi FDR (X2) sebesar $0,322 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan FDR (X2) terhadap ROA (Y).

5.2. Saran

1. Internal

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas diharapkan bagi Bank Muamalat Indonesia untuk mengurangi rasio *Non Performing Financing* (NPF) dalam penyaluran pembiayaan bermasalah yang terjadi pada bank, meningkatkan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam menyalurkan dana pembiayaan secara efektif, dan mengefisienkan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga profitabilitas bank yang akan dihasilkan akan maksimal.

2. Eksternal

Diharapkan bagi bank muamalat untuk kedepannya agar selalu memperhatikan kualitas kinerja bank, mulai dari pengeluaran ataupun pemasukan dalam proses transaksi, selain itu selalu memperhatikan terkat rasio keuangan terkhusus rasio yang berpengaruh besar pada bank tersebut. Agar bank tersebut dapat mencapai tujuan yang maksimal.

5.3. Rekomendasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih banyak kekurangan data dan juga variabel. Dalam hal ini penulis merekomendasikan variabel lain seperti CAR, GCG dan masih banyak lagi. Sehingga dapat mengembangkan dan

menyempurnakan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

